

Analisis Pemanfaatan Modal Usaha Ternak Itik Pada Anggota Kelompok Tani Ternak Itik (KTTI) Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang
(The Analysis of Capital Duck Farm Usage at The Member of Duck Farmer Groups in Banyubiru District, Semarang Regency)

AGUSTINA PRIYANTI TAMBUN SARIBU. H2D 001193. 2005
(Pembimbing: TITIK EKOWATI dan EDY PRASETYO)

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei-30 Juni 2005 di KTTI Sidodadi Desa Banyubiru, KTTI Udimulyo Desa Kebondowo, dan KTTI Sedyomakmur Desa Tegarong Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan modal usaha ternak itik pada anggota KTTI di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey yaitu dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan responden untuk mendapat data yang jelas dan tepat. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa, Kecamatan Banyubiru merupakan daerah penyebaran itik terbesar di Kabupaten Semarang, KTTI Kecamatan Banyubiru memiliki potensi untuk dikembangkan dilihat dari permintaan masyarakat yang tinggi akan telur itik, dan anggota KTTI masih ada yang menggunakan bantuan pinjaman modal untuk menjalankan usahanya. Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus, dimana setiap anggota dijadikan responden. Responden terdiri dari 27 orang, yaitu dari KTTI Sidodadi sebanyak 10 orang, KTTI Udimulyo 7 orang, dan KTTI Sedyomakmur 10 orang. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari data yang ada di KTTI dan lembaga atau instansi yang terkait dengan penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu Pendapatan, Profitabilitas, Rentabilitas Ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri, "Return On Investment" dan "Payback Period". Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dengan rata-rata pemeliharaan itik 156 ekor/peternak diperoleh rata-rata pendapatan bersih selama satu tahun sebesar Rp 6.863.802,97, nilai Profitabilitas sebesar 40,76%, nilai Rentabilitas Ekonomi (RE) sebesar 33,32%, nilai Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) sebesar 35,38%, nilai "Return On Investment" (ROI) sebesar 113,12%, dan nilai "Payback Period" (PBP) 0,87 tahun atau 10 bulan 4 hari (304 hari). Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa usaha ternak itik pada anggota KTTI Kecamatan Banyubiru mampu memanfaatkan modal usaha secara efisien karena menghasilkan keuntungan.

Kata kunci : Pemanfaatan modal, KTTI, usaha ternak itik